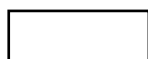
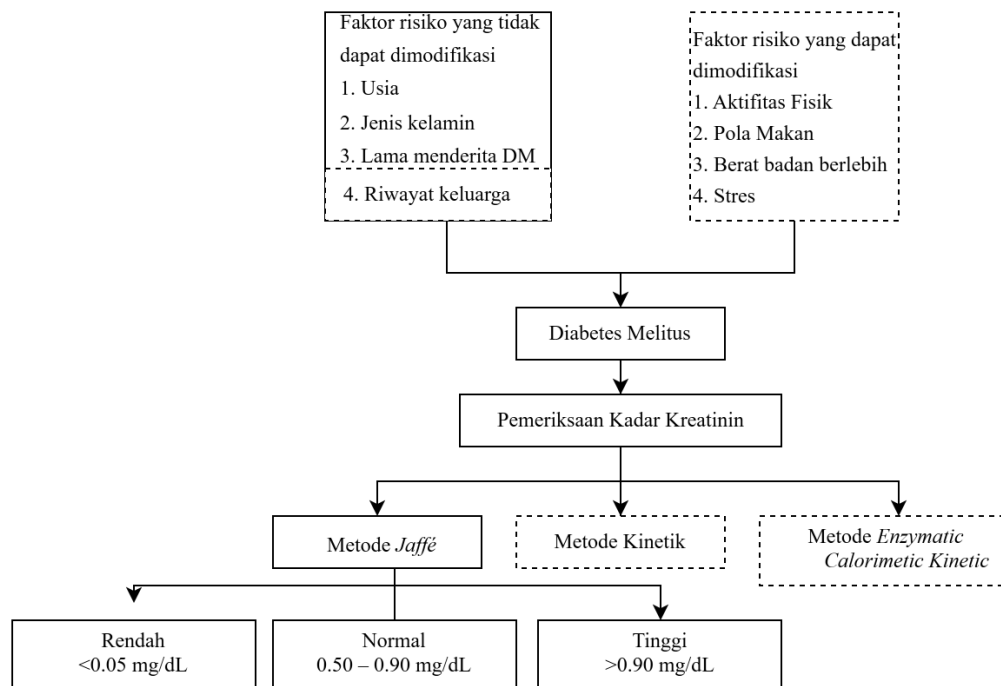


BAB III

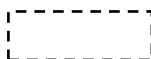
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Berikut kerangka konsep untuk menggambarkan alur penelitian mulai dari faktor yang tidak dapat dimodifikasi dan faktor yang dapat dimodifikasi yang memengaruhi diabetes melitus hingga pemeriksaan kadar kreatinin.



Variabel yang diteliti



Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1 kerangka konsep

Berdasarkan kerangka konsep di atas faktor risiko DM dibedakan menjadi faktor resiko yang tidak dapat dimodifikasi seperti umur, jenis kelamin, lamanya menderita DM, dan riwayat keluarga. Dalam alur kerangka konsep tersebut, pasien penderita DM yang sesuai dengan karakteristik yang sudah ditentukan, kemudian akan melakukan pemeriksaan kadar kreatinin menggunakan metode jaffe. Hasil dari pemeriksaan kadar kreatinin kemudian dikelompokkan menjadi kategori rendah, normal atau tinggi. Penelitian ini berfokus untuk menganalisis kadar kreatinin pada pasien penderita DM berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin, dan lama menderita DM.

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel

Menurut Sugiyono, (2023) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah kadar kreatinin pada penderita DM di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan .

2. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari variabel dalam penulisan ini disajikan dalam tabel 2.

Table 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengumpulan Data	Skala
1	2	3	4
Kadar Kreatinin	Data hasil pemeriksaan kadar kreatinin pada penderita DM di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan a. Rendah : < 0.50 mg/dL b. Normal : 0.50 – 0,90 mg/dL c. Tinggi : > 0.90 mg/dL (Kemenkes, 2025)	Pemeriksaan dengan metode <i>Enzymatic-Calorimetic-Kinetic</i>	Ordinal
Umur	Umur penderita diabetes melitus dikategorikan menurut (Kemenkes, 2025) a. Dewasa : 40-59 tahun b. Lansia : ≥ 60 tahun	Wawancara dan kuesioner	Ordinal
Jenis kelamin	Istilah yang digunakan untuk membedakan laki-laki dan perempuan secara biologis a. Laki-laki b. Perempuan	Wawancara dan kuesioner	Nominal
Lama menderita DM	Lama pasien menderita diabetes melitus sejak ditegakkan diagnosis penyakit tersebut. Rizal, (2024) a. < 5 tahun b. ≥ 5 tahun	Wawancara dan kuesioner	Nominal